

Global

Ketiga indeks utama Wall Street melemah karena investor mengambil jeda setelah kenaikan lima minggu berturut-turut. Dow Jones merosot 0,11%, sedangkan S&P 500 turun 0,54%. Nasdaq turun 0,84% karena investor menjual saham *Big Tech*, yang memimpin kenaikan pasar tahun ini. Saat saham mengalami stagnasi, emas menguat dan mencapai level nominal intraday teringginya di \$2,110.8 per ounce sebelum kemudian mengalami *profit taking*. Ada tiga alasan harga logam kuning akan mencapai level tertinggi baru tahun depan, dengan alasan ketidakpastian geopolitik, kemungkinan melemahnya dolar AS, dan kemungkinan penurunan suku bunga. Tingkat inflasi Korea Selatan pada bulan November turun menjadi 3,3%, dibandingkan dengan perkiraan 3,7%. Sementara tingkat inflasi di ibu kota Jepang, Tokyo, mencapai 2,6%, turun dari 3,3% di bulan Oktober. Angka inflasi di Tokyo secara luas dianggap sebagai indikator utama tren nasional. Lalu Caixin dan S&P Global juga akan merilis indeks manajer pembelian jasa Tiongkok hari ini.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memandang bahwa likuiditas industri perbankan RI masih sangat memadai. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae mengatakan pihaknya tidak melihat adanya pengetatan terhadap likuiditas perbankan. Ia memaparkan hal ini tercermin dari seluruh indikator risiko. Yakni, rasio alat likuid terhadap *non core deposit* (AL/NCD) dan alat likuid terhadap dana pihak ketiga (AL/DPK), yang masing-masing naik menjadi 117,29% dan 26,36%. Kemudian *net stable funding ratio* (NSFR) atau rasio pendanaan stabil bersih sebesar 135,35% per kuartal III-2023. Termasuk juga rasio pinjaman terhadap simpanan atau *loan to deposit ratio* (LDR) sebesar 84,19% per Oktober 2023.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin spot USD/IDR dibuka lebih rendah di level 15.425 – 15.435. Namun, tingginya permintaan korporasi mendorong spot bergerak naik mencapai level 15.460, hingga ditutup di level 15.475 – 15.485. Pagi ini USDIDR dibuka di level 15,485-15,505 dengan perkiraan range perdagangan 15.470-15.530.

Dari pasar obligasi, permintaan yang tinggi masih berlanjut terutama terlihat pada seri tenor 5 dan 20 tahun. Kementerian Keuangan akan kembali menyelenggarakan lelang seri obligasi syariah hari Selasa ini, termasuk seri sukuk terbaru PBS38 (jatuh tempo 2049), dengan nominal yang ditargetkan sebesar IDR 9 T.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.38%
U.S	3.2%	0%

BONDS	1-Dec	4-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.62	6.59	(0.50)
INA 10 YR (USD)	5.45	5.36	(1.65)
UST 10 YR	4.20	4.25	1.37

INDEXES	1-Dec	4-Dec	%
IHSG	7059.91	7093.60	0.48
LQ45	939.71	940.14	0.05
S&P 500	4594.63	4569.78	(0.54)
DOW JONES	36245.50	36204.4	(0.11)
NASDAQ	14305.03	14185.4	(0.84)
FTSE 100	7529.35	7512.96	(0.22)
HANG SENG	16830.30	16646.0	(1.09)
SHANGHAI	3031.64	3022.91	(0.29)
NIKKEI 225	33431.51	33231.2	(0.60)

FOREX	4-Dec	5-Dec	%
USD/IDR	15470	15505	0.23
EUR/IDR	16821	16811	(0.06)
GBP/IDR	19607	19594	(0.07)
AUD/IDR	10328	10255	(0.70)
NZD/IDR	9594	9565	(0.31)
SGD/IDR	11593	11587	(0.05)
CNY/IDR	2169	2171	0.09
JPY/IDR	105.50	105.32	(0.17)
EUR/USD	1.0873	1.0842	(0.29)
GBP/USD	1.2674	1.2637	(0.29)
AUD/USD	0.6676	0.6614	(0.93)
NZD/USD	0.6202	0.6169	(0.53)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	GDP Growth Rate YoY Final Q3	1.4%	0.9%	1.4%
KR	Inflation Rate YoY NOV	3.3%	3.8%	3.6%
CN	Caixin Services PMI NOV	51.5	50.4	51
AU	RBA Interest Rate Decision		4.35%	4.35%
US	ISM Services PMI NOV		51.8	51.5
US	JOLTs Job Openings OCT		9.553M	9.4M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI